

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Buleleng)

I Putu Adi Mahendra ⁽¹⁾

Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati ⁽²⁾

I Wayan Budi Satriya ⁽³⁾

^{(1) (2) (3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: tuadimahendra45@gmail.com

ABSTRACT

The form of LPD's accountability for all financial transactions carried out is to produce quality financial statements (relevant, reliable, comparable, and understandable). In order to produce quality financial statements, LPDs need to pay attention to the factors that influence them. This study aims to investigate the impact of human resource competence, utilization of information technology and the function of supervisory bodies on the quality of financial statements (empirical study on LPDs in Buleleng Subdistrict). All employees and supervisory bodies of LPD are the population in this research with a total of 198 people and 63 people were selected as research samples consisting of pamucuk, penyarikan, patengen, and panureksa. Multiple linear regression was used as a data analysis technique in this study. The conclusion that can be drawn is that the quality of financial statements is not given a significant impact by the competence of human resources, while those that have a positive and significant impact are the use of information technology and the functions of the supervisory body.

Keywords: *competence, technology, supervisory, financial statements.*

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga keuangan mikro yang mengimplementasikan peran sebagai pengelola dan pengatur keuangan di wilayah desa pakraman. Bentuk pertanggungjawaban LPD atas seluruh transaksi keuangan yang dilakukan adalah dengan membuat laporan keuangan yang berkualitas. Terkait dengan kualitas laporan keuangan, terdapat kasus yang menyita perhatian publik yaitu kasus penyelewengan aset dan pengelolaan keuangan pada LPD Desa Adat Anturan. Seperti yang dimuat di balitribune.co.id (2021), kasus di LPD Desa Adat Anturan ini bermula sejak tahun 2020 dari aduan nasabah yang mengaku kesulitan untuk menarik simpanan deposito maupun tabungan. Selain itu, dilansir dari bali.jpnn.com (2021), Kejari Buleleng menyebutkan bahwa laporan keuangan LPD Anturan Tidak Wajar berdasarkan hasil audit independen terhadap laporan keuangan tahun buku 2019 dan 2020.

Kompetensi SDM merupakan kapasitas SDM dalam melaksanakan pekerjaan dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai (Melinda & Ayu, 2021). Suatu entitas wajib memformulasikan dan menyuguhkan informasi keuangan yang berbobot dan bermutu, oleh karenanya kompetensi SDM pegawai memegang peranan yang krusial, sebab dengan dimilikinya pengetahuan dan keahlian yang cukup dan layak, dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan serta dapat mengatasi hambatan yang muncul (Paramitha & Dharmadiaksa, 2019).

Pemanfaatan teknologi informasi juga sangat dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Seseorang yang berkeinginan untuk bisa merampungkan pekerjaan dengan baik serta tidak ingin terjadi penurunan prestasi kerja, maka perlu untuk mendayagunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya secara maksimal. Dalam penyusunan laporan keuangan, teknologi informasi yang dimanfaatkan secara optimal dapat meningkatkan akurasi informasi dan ketepatan waktu.

Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 tentang LPD menyebutkan bahwa desa pakraman membentuk suatu badan pengawas internal yang disebut *panureksa* dengan tugas untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap pengelolaan LPD. Badan pengawas LPD dapat berperan sebagai auditor internal untuk memeriksa laporan keuangan agar tidak ada manipulasi data yang dilakukan oleh pengurus (Pebriantari, 2021).

Berdasarkan fenomena serta ketidakkonsistenan hasil riset yang pernah ada, mendorong peneliti untuk mengerjakan riset berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada LPD Se-Kecamatan Buleleng)”.

Hasil riset ini diharapkan berfaedah dan berguna menjadi rujukan dan pustaka acuan untuk riset lainnya serta menambah pengetahuan pembaca terkait dengan kualitas laporan keuangan LPD. Hasil riset ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan solusi untuk pemecahan masalah bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

KAJIAN PUSTAKA

Agency theory menjelaskan relasi kegiatan pihak pemberi kekuasaan (*principal*) dengan pihak penerima kekuasaan (*agency*). Pada penelitian ini, para individu yang menjadi nasabah LPD serta masyarakat di desa pakraman merupakan pihak *principal*

sedangkan Kepala LPD serta seluruh pegawai yang bekerja di dalam LPD merupakan pihak *agency*. LPD sebagai pihak *agency* mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan bertanggung jawab dalam laporan keuangan yang disajikan bagi pihak *principal* sebagai pengguna informasi laporan keuangan.

Dalam memutuskan dan menentukan suatu pertimbangan atau keputusan, suatu entitas perlu memiliki informasi yang berfaedah dan bermakna yang bisa didapatkan dari laporan keuangan yang berbobot dan bermutu. Adanya SDM dengan kompetensi baik serta menguasai standar akuntansi adalah hal yang dibutuhkan agar proses akuntansi mampu menghasilkan informasi keuangan yang bermutu. Menurut Saraswati & Budiasih (2019) salah satu hal untuk meminimalkan tingkat kesalahan pada saat membuat laporan keuangan adalah dengan adanya SDM yang paham mengenai ilmu akuntansi.

H₁: Kualitas laporan keuangan LPD se-Kecamatan Buleleng dipengaruhi oleh kompetensi SDM.

Teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh pegawai secara optimal dapat mendukung kebutuhan dalam suatu pekerjaan agar lebih efektif dan efisien, sehingga tidak menyulitkan dalam mengolah data keuangan secara sistematis serta meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses penyusunan agar informasi yang dihasilkan lebih bermutu.

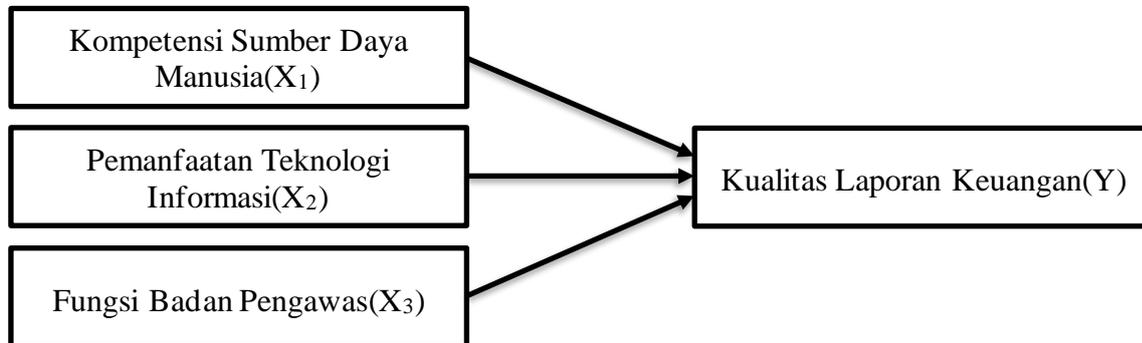
H₂: Kualitas laporan keuangan LPD se-Kecamatan Buleleng dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Fungsi badan pengawas adalah sejauh mana badan pengawas berperan secara aktif dalam mengawasi efektivitas dari kebijakan operasional LPD (Pratiwi dkk., 2021). Badan pengawas LPD memiliki fungsi perencanaan, fungsi pengendalian, fungsi laporan, dan fungsi akuntansi yang berperan penting dalam memastikan bahwa tidak adanya *fraud* berupa manipulasi data oleh pengurus LPD dalam penyusunan laporan keuangan.

H₃: Kualitas laporan keuangan LPD se-Kecamatan Buleleng dipengaruhi oleh fungsi badan pengawas.

METODE PENELITIAN

Pada riset ini konteks pemikirannya adalah:



Gambar 1 Model Konteks Berpikir

Sumber: Hasil Gagasan Peneliti, 2022

Skala *likert* 4 poin digunakan sebagai pengukur variabel dalam penelitian ini. Semua pegawai dan badan pengawas LPD merupakan populasi dengan jumlah sebanyak 198 orang dari 16 LPD se-Kecamatan Buleleng. Metode pengambilan sampel yakni metode sampel tak acak dengan teknik sampel pertimbangan dengan parameter yaitu karyawan yang bekerja pada LPD se-Kecamatan Buleleng dan pihak-pihak yang mengetahui tugas, wewenang dan terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada LPD se-Kecamatan Buleleng.

Sampel berjumlah sebanyak 63 sampel terdiri dari Kepala LPD yang berwenang untuk menandatangani laporan keuangan, Tata Usaha yang bertugas membuat laporan keuangan, Kasir yang bertugas melaksanakan transaksi keuangan, dan Ketua Badan Pengawas LPD yang berwenang dalam proses pengecekan laporan keuangan.

Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), statistik deskriptif, asumsi klasik, dan regresi linier berganda (uji simultan, *R-Square*, uji parsial).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner ke 16 LPD se-Kecamatan Buleleng. Kuesioner yang disebar sebanyak 63 dan kuesioner yang digunakan dalam analisis data adalah sebanyak 58.

Tabel 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

| Variabel | Validitas | | Reliabilitas |
|----------|----------------------------|--------------|-------------------------|
| | <i>Pearson Correlation</i> | Probabilitas | <i>Cronbach's Alpha</i> |
| | | | |

| | | | |
|---|---|-------|-------|
| Kompetensi SDM (X ₁) X _{1.1} s.d X _{1.6} | 0,708; 0,625; 0,675; 0,703; 0,496; 0,733 | 0,000 | 0,735 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂) X _{2.1} s.d X _{2.6} | 0,726; 0,564; 0,698; 0,715; 0,751; 0,777 | 0,000 | 0,794 |
| Fungsi Badan Pengawas (X ₃) X _{3.1} s.d X _{3.4} | 0,681; 0,736; 0,721; 0,647 | 0,000 | 0,647 |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) Y.1 s.d Y.5 | 0,757; 0,818; 0,769; 0,809; 0,704 | 0,000 | 0,830 |

Sumber: Data primer diolah, 2022

Uji instrumen penelitian memperlihatkan bahwa nilai korelasi *pearson* masing-masing variabel >0,30 dan nilai *alpha cronbach's* >0,60 sehingga dapat disimpulkan data absah dan teruji.

Tabel 2. Uji Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|----|---------|---------|---------|-------------------|
| Kompetensi SDM(X ₁) | 58 | 17.00 | 24.00 | 19.9138 | 1.95820 |
| Pemanfaatan TI(X ₂) | 58 | 17.00 | 24.00 | 20.0172 | 2.05615 |
| Fungsi Badan Pengawas(X ₃) | 58 | 12.00 | 16.00 | 13.7241 | 1.38657 |
| Kualitas Lap. Keuangan(Y) | 58 | 15.00 | 20.00 | 17.3276 | 1.92297 |
| Valid N (listwise) | 58 | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas memperlihatkan seluruh variabel memiliki *std. deviation value* lebih kecil dari *mean value* yang merepresentasikan bahwa rendahnya penyimpangan data. Hal ini membuktikan bahwa *mean value* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

| Variabel | Normalitas | Multikolinearitas | Heteroskedastisitas | |
|----------------|---|-------------------|---------------------|---------------------------|
| | <i>Kolmogorov-smirnov</i> Asym. Sig. (2-tailed) | <i>Tolerance</i> | VIF | Uji <i>Glejser</i> (Sig.) |
| X ₁ | | .437 | 2.289 | .982 |
| X ₂ | .075 | .427 | 2.342 | .071 |
| X ₃ | | .750 | 1.333 | .171 |

Sumber: Data primer diolah, 2022

Uji Normalitas

Jika nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 maka data tidak lolos uji. Dari temuan di tabel memperlihatkan nilai Sig. 0,075 lebih tinggi dari yang disyaratkan, maka membuktikan bahwa data telah lolos uji.

Uji Multikolinearitas

Model lolos uji jika *VIF* lebih rendah dari 10 dan *tolerance value* lebih tinggi dari 0,10. Dari temuan di atas membuktikan bahwa model telah lolos uji yang dapat dilihat dari *VIF value* lebih rendah dari 10 dan *tolerance value* lebih tinggi dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 maka model tidak lolos uji. Temuan di atas membuktikan bahwa model telah lolos uji yang dapat dilihat dari nilai Sig. variabel X lebih tinggi dari 0,05.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.068 | 2.166 | | .493 | .624 |
| Kompetensi SDM (X1) | .264 | .140 | .269 | 1.885 | .065 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) | .318 | .135 | .340 | 2.362 | .022 |
| Fungsi Badan Pengawas (X3) | .338 | .151 | .244 | 2.240 | .029 |
| <i>Adjusted R-Square</i> | .495 | | | | |
| F_{Hitung} | 19.604 | | | | |
| <i>Probability (p-value)</i> | .000 ^b | | | | |

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan(Y)

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai konstanta $\alpha = 1.068$, $\beta_1 = 0.264$, $\beta_2 = 0.318$, $\beta_3 = 0.338$. Model persamaan regresinya dapat diperlihatkan seperti berikut:

$$Y = 1.068 + 0.264X_1 + 0.318X_2 + 0.338X_3 + e$$

Menurut hasil uji di atas menyatakan bahwa nilai F_{hitung} yaitu 19.604 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Bisa diketahui bahwa variabel Y secara serentak dipengaruhi oleh variabel X. Nilai *adjusted R²* yaitu 0,495 yang membuktikan bahwa 49,5% variabel Y bisa dideskripsikan oleh variabel X, sebaliknya 50,5% dideskripsikan oleh variabel X lain.

Kompetensi SDM dengan Sig. 0,065 > alpha 0,05 dan parameter 0.264 yang membuktikan Y tidak diberikan dampak signifikan oleh X_1 , maka dari itu H_1 ditolak. Hasil ini didukung oleh penelitian Siwambudi, dkk. (2017). Ada beberapa hal penyebab kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan, yaitu tidak semua karyawan LPD se-Kecamatan Buleleng memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga mereka lebih mengandalkan pemanfaatan dari teknologi informasi.

Selain itu, jawaban responden terhadap masing-masing indikator variabel kompetensi sumber daya manusia juga dapat menjelaskan adanya perbedaan antara teori di hipotesis dengan hasil penelitian ini. Dilihat dari nilai rata-rata indikator kompetensi sumber daya manusia, menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator keahlian yang terendah jika dibandingkan dengan indikator pengetahuan dan sikap.

Pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai Sig. $0,022 < \alpha 0,05$ dan parameter $0,318$ yang membuktikan Y diberikan dampak positif signifikan oleh X_2 , maka dari itu H_2 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pebriantari (2021). Hal ini mengindikasikan bahwa pada LPD se-Kecamatan Buleleng sudah memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam proses pengelolaan keuangan.

Fungsi badan pengawas dengan Sig. $0,029 < \alpha 0,05$ dan parameter $0,338$ yang membuktikan Y diberikan dampak positif signifikan oleh X_3 , maka dari itu H_3 diterima. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pebriantari (2021). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa badan pengawas pada LPD se-Kecamatan Buleleng sudah melaksanakan fungsinya dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan dan mengevaluasi laporan keuangan supaya terhindar dari adanya penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai LPD sehingga diperoleh laporan keuangan yang berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kualitas laporan keuangan tidak diberikan dampak signifikan oleh kompetensi SDM, sedangkan yang memberikan dampak yang positif dan signifikan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan fungsi badan pengawas.

Saran yang dapat dibagikan yaitu untuk LPD se-Kecamatan Buleleng agar teknologi informasi yang ada dimanfaatkan secara maksimal dan badan pengawas LPD lebih meningkatkan fungsinya. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan indikator dan item pernyataan kuesioner lain untuk mengukur variabel kompetensi SDM dan menambahkan variabel X yang lain serta menggunakan lokasi penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- bali.jpnn.com. (2021). *Kejari Buleleng Sebut Laporan Keuangan LPD Anturan Tak Wajar, TSK Tinggal Tunggu Waktu*. Bali.Jpnn.Com. <https://bali.jpnn.com/bali-jani/6544/kejari-buleleng-sebut-laporan-keuangan-lpd-anturan-tak-wajar-tsk-tinggal-tunggu-waktu?page=3>
- balitribune.co.id. (2021). *Dugaan Penyimpangan di LPD Anturan, Jaksa Dalami Peran Pengurus*. Balitribune.Co.Id. <https://balitribune.co.id/content/dugaan-penyimpangan-di-lpd-anturan-jaksa-dalami-peran-pengurus>
- Melinda, N. K. G., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Kompotensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 313–332.
- Paramitha, A. A. S. I. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 682–708. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p25>
- Pebrantari, N. K. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 223–232.
- Saraswati, I. G. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2268–2292. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p23>
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(6), 385–416.